

*Journal on Socio-Economic of Agriculture and Agribusiness (SOCA)* merupakan media untuk penyebarluasan hasil penelitian bagi dosen, peneliti, praktisi maupun masyarakat umum yang konsen terhadap pembangunan pertanian di Indonesia. Jurnal SOCA dikhususkan untuk menampung hasil penelitian, kajian pustaka/teoritis, kajian metodologis, gagasan original yang kritis, ulasan masalah penting/isu pembangunan pertanian yang hangat dan ulasan suatu hasil seminar. Penulis yang menjadi sasaran jurnal SOCA yaitu penulis junior/pemula yang memiliki gagasan, konsep atau hasil penelitian yang brilian mengenai sosial-ekonomi pertanian dan agribisnis. Jurnal SOCA juga tidak menutup peluang bagi penulis senior/*advanced* untuk ikut berpartisipasi sekaligus membimbing penulis junior/pemula melalui artikel-artikel yang dapat di jadikan motivasi untuk menulis lebih baik lagi. SOCA diterbitkan berkala di bidang sosial- ekonomi pertanian dan agribisnis, diterbitkan tiga kali setahun (Februari, Agustus dan Desember) oleh Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana.

**SOCA. VOL.12, NO 1 DESEMBER 2018**

Tema: Pembangunan Pertanian Berwawasan Lingkungan

**Penanggung Jawab:**

Koordinator Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana

**Dewan Redaksi:**

**Ketua** : Dr. Gede Mekse Korri Arisena, SP., M.Agb

**Anggota** : Dr.Widhianthini, SP.,M.Si  
I Made Sarjana, SP., M.Sc  
A.A.A. Wulandira S.DJ.SP., MMA  
Ida Ayu Listia Dewi, SP., M.Agb

**Mitra Bestari Internal sebagai Penelaah Ahli (Reviewers) Tetap:**

1. Prof.Dr.Ir. Wayan Windia, SU (PS. Agribisnis, Universitas Udayana)
2. Prof.Dr.Ir. I Gde Pitana, M.Sc (PS. Agribisnis, Universitas Udayana)
3. Prof.Dr.Ir.Made Antara, MS (PS. Agribisnis, Universitas Udayana)
4. Prof.Ir. IGAA Ambarawati, M.Ec.Ph.D (PS. Agribisnis, Universitas Udayana)
5. Prof.Dr.Ir. Ketut Budi Susrusa, MS (PS. Agribisnis, Universitas Udayana)
6. Prof.Dr.Ir. Dwi Putra Darmawan, MP (PS. Agribisnis, Universitas Udayana)
7. Dr.Ir. I Dewa Putu Oka Suardi, M.Si (PS. Agribisnis, Universitas Udayana)
8. Dr.Ir. Nyoman Gede Ustriyana, MM (PS. Agribisnis, Universitas Udayana)
9. Dr.Ir. I Ketut Suamba, MP (PS. Agribisnis, Universitas Udayana)
- 10.Dr.Ir. I Made Sudarma, MS (PS. Agribisnis, Universitas Udayana)

**Mitra Bestari Eksternal sebagai Penelaah Ahli (Reviewers) Tetap:**

1. Prof. Dr. Ir. Yuli Haryati, MS (PS. Agribisnis, Universitas Jember/Ekonomi Pertanian)
2. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc (PS. Agribisnis,Universitas Sriwijaya/Pemasaran)
3. Prof. Dr.Ir. Budi Setiawan,MS (Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya/Managemen Finansial & Pemasaran Agribisnis)
4. Prof.Dr.Ir. Djoko Koestiono, MS (Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya/Manajemen Produksi & Operasi Agribisnis)

5. Dr. Yudi Ferrianta, SP, MP (PS. Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat/Ekonomi Pertanian)
6. Dr. Yuprin A.D., SP., MP. (Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Palangkaraya/Ekonomi Pertanian)
7. Dr.Ir. Ridwan Iskandar,MT (PS.Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember /Supply Chain)
8. Dr.Suryadi Zulkifli,SP.,MP (PS. Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Malikussaleh /Perdagangan Internasional)
9. Dr. Mardiyah Hayati, SP., MP (PS. Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo / Bisnis & Kewirausahaan)
10. Dr. Drs. Ade Banani, MMS (PS.Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jendral Sudirman / Manajemen Produksi Dan Operasi)
- 11.Dr. Dedi Herdiansyah,SE., MSi (Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak Kalimantan Barat / Bisnis dan Kewirausahaan)
- 12.Dr. Margaretha Ardhanari, SE., M.Si. (PS. Manajemen, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya / Manajemen Pemasaran)
- 13.Dr Ir Ketut Arnawa, MP (Fakultas Pertanian Universitas Mahasaraswati Denpasar / Pemasaran Pertanian)
- 14.Sugiyarto, SP. M.Sc. (Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada / Ekonomi Pertanian)
- 15.Dwi Retno Andriani, SP., MP (Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya/Managemen Strategi)
- 16.Made Viantika Sulianderi, SP., M.Agb (Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Hasanudin/Manajemen Agribisnis)
- 17.Yulistriani, S.P., M.Si (PS. Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas)
- 18.Yudi Sapta Pranoto, S.P., M.Si (PS. Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Bangka Belitung)
- 19.Illia Seldon Magfiroh, S.E., M.P (PS. Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jember)
- 20.Deru R Indika, S.E., MBA (PS Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran)
- 21.Cut Aprilia, S.E., M.Interbuss (PS Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala)
- 22.Adhe Kania, S.Si., M.Si (Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Bandung / Matematika Industri dan Keuangan)
- 23.Suluh Elman Swara,ST.,MT (PS. Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya / Supply Chain)

**Technical Editor:**

I Gede Bagus Dera Setiawan, S.P., M.Agb

I Gede Wahyu Pramarta, S.T.

Alfin Christian Massie

**Diterbitkan Oleh:**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana

**Alamat Redaksi:**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana

Gedung Agrokomplek, Lantai II, Wing Timur

Jalan PB. Sudirman, Denpasar, Bali, Indonesia

Telp: (0361) 223544

Email: [soca@unud.ac.id](mailto:soca@unud.ac.id)

Website: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/soca/index>

## PRAKATA

Jurnal SOCA (*Journal on Socio-Economics of Agriculture and Agribusiness*) sebagai toga pengimplementasian karya ilmiah telah lahir kembali di penghujung tahun 2018. Kebangkitan SOCA atas berkat Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, mampu menyatukan kembali ide-ide cemerlang para sesepuh pengelola jurnal SOCA dengan para generasi muda Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana, sebagai generasi pengelola berikutnya. Tidak dipungkiri bangkitnya SOCA ini tidak terlepas dari sumbangan pemikiran para penulis yang berasal dari seluruh Indonesia.

Pada volume perdana ini mengambil tema “pembangunan pertanian berwawasan lingkungan”, tema ini dipilih berdasarkan beberapa naskah yang *submit* ke SOCA dan layak di terbitkan secara umum bertemakan pembangunan pertanian dan lingkungan. Disamping itu secara faktual yang bisa di lihat eksploitasi terhadap lingkungan di lakukan secara berlebihan untuk meningkatkan kesejahteraan, akibatnya persoalan menyangkut lingkungan semakin kompleks dan rumit.

Secara kusus dari 11 naskah yang akan diterbitkan di volume ini, ada beberapa poin yang kami anggap menarik, secara lebih rinci poin-poin tersebut dapat kami kutip sebagai berikut:

1. Sudarma, *et al.* (2018) memaparkan bahwa perubahan iklim tidak dapat diprediksi secara tepat, sehingga perlu disikapi dengan meningkatkan konsolidasi dan koordinasi antar *stakeholder* atas penyebab maupun dampaknya bagi manusia dan lingkungan. Khusus kepada petani, peranan asuransi pertanian perlu lebih disosialisasikan lagi dalam upaya menghindari kerugian petani karena kegagalan panen akibat perubahan iklim baik karena kekeringan maupun serangan hama penyakit.
2. Kasus *integrated ecofarming* yang diterapkan di Desa Asinan (Farikhah, *et al.*, 2018) telah mengalami kegagalan akibat pola pemanfaatan dan penguasaan lahan yang menggunakan sistem maro dan sistem sewa, sistem irigasi yang selalu tergantung pada alam, kurangnya pasokan pupuk organik, kebiasaan dan *mindset* petani yang tidak mudah dirubah karena terbiasa menggunakan pupuk kimia, sarana dan prasarana yang kurang dimaksimalkan, serta sulitnya pemasaran produk karena beras belum tersertifikasi organik. Hambatan-hambatan tersebut memerlukan solusi penanganan terintegrasi antara *stakeholder* dari tingkat petani sampai tingkat pemerintah.
3. Kasus “Penguatan Kebijakan Ketahanan Pangan: Reformasi Mekanisme Penyaluran Benih Jagung Hibrida” oleh Freddy dan Endy (2018) memaparkan bahwa penyerapan benih bantuan program UPSUS (Upaya Khusus) di sektor pertanian juga mengalami hambatan karena membuka keran munculnya pasar gelap. Petani secara illegal menjual benih UPSUS untuk kepentingan membiayai kebutuhan lain. Perlulah dilakukan evaluasi oleh pemerintah dalam pemberian bantuan benih jagung tersebut sehingga terciptalah koridor-koridor legal yang kuat untuk pasar benih jagung.
4. Peran ketua dalam kelompok tani-kelompok tani (Gapoktan) sangat dibutuhkan dalam terwujudnya pasar legal yang kuat, tidak hanya sebagai

terminal informasi bagi para anggotanya, tapi juga sebagai salah satu penggerak keberhasilan suatu program atau inovasi. Keahlian dalam menyampaikan informasi dan tidak berperan ganda merupakan tolak ukur seorang ketua Gapoktan dikatakan memiliki intelegensi *social capital* yang tinggi (Gibran *et al.*, 2018).

5. Keahlian dalam memainkan peran sebagai pemotivasi dan terminal informasi bagi anggotanya memerlukan dukungan penuh dari pihak pemerintah. Tidak seperti pada saat implikasi Revolusi Hijau melalui perspektif konstruksi sosial (Nugroho, 2018), rezim Orde Baru ternyata memanfaatkan sumberdaya kekuasaan, pengetahuan, norma sosial, berikut wacana dalam usaha menggalakkan mekanisasi pertanian di tanah air. Gelombang-gelombang rezim ternyata membawa aliran ketidaknyaman bagi petani yang menjadi sasaran program.
6. Kasus yang terjadi di Desa Waimangit, Kabupaten Buru (Umanailo, 2018), adanya ketergantungan terhadap beras yang masih tinggi pada masyarakat dan menurunnya tingkat partisipasi konsumsi mengakibatkan upaya diversifikasi konsumsi pangan mengalami stagnansi, yang pada akhirnya akan mengganggu terwujudnya pembangunan pertanian yang keberlanjutan. Diskursus “keberlanjutan” memerlukan analisis yang lebih mendalam.
7. Analisis indeks keberlanjutan sangat diperlukan dalam mengembangkan sistem ketersediaan suatu komoditi untuk generasi sekarang maupun generasi yang akan datang. Tidak semua wilayah mampu mengimplementasikannya karena masing-masing wilayah mengalami polarisasi yang sangat panjang untuk memahami dan meyakini makna tunggal dari “keberlanjutan.” Penelitian yang dilakukan oleh Ustriyana dan Artini (2018), memaparkan status keberlanjutan usahatani cabai di Kabupaten Bangli, Provinsi Bali masih tergolong “sedang.”
8. Hasil penelitian dari Komala Dewi dan Parining (2018), keberlanjutan usahatani cabai membutuhkan perhitungan risiko karena ada beberapa dimensi laten yang mempengaruhi pengembangan suatu komoditi. Permasalahan-permasalahan kompleks di sektor pertanian memerlukan imbang peran dari berbagai pelaku di sektor pertanian. Perlulah dibenahi *local institution* (kelembagaan lokal) yang ada di tingkat perdesaan atau di tingkat perkotaan karena merekalah yang merupakan aktor penggerak perekonomian suatu wilayah.
9. Windia, *et al.* (2018), Sudarta (2018) telah mengaktualisasikan dan memperdalam kajian ilmiah dari peran subak yang berlandaskan Tri Hita Karana serta peran subak dalam memadukan nilai-nilai tradisional dengan nilai-nilai modern.
10. Kekuatan dan keberlanjutan sektor pertanian tidak dapat terwujud juga tanpa integrasi dari sektor-sektor lainnya. Peran sektor lainnya sebagai pendukung sektor basis, seperti sektor pariwisata perlu juga menjadi domain penting dalam diskursus “keberlanjutan.” Potensi pengembangan ekowisata yang berbasis masyarakat dapat membantu pendapatan masyarakat lokal (Pratiwi, 2018).
11. Sudarta (2018), perubahan iklim yang terjadi perlu disikapi dengan meningkatkan konsolidasi dan koordinasi antar stakeholder atas penyebab

maupun dampaknya bagi manusia dan lingkungan. Khusus kepada petani, peranan asuransi pertanian perlu lebih disosialisasikan lagi dalam upaya menghindari kerugian petani karena kegagalan panen akibat perubahan iklim baik karena kekeringan maupun serangan hama penyakit.

Terbitnya Volume 12, No 1 Desember 2018 ini juga atas perhatian dan kerja keras dari banyak pihak, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terimakasih kepada mitra bestari yang berkenan memberikan masukan kepada redaksi dan juga mereview tulisan yang ada. Juga kepada anggota redaksi yang juga meluangkan waktu untuk bekerja agar Jurnal SOCA ini dapat terbit dengan baik. Semoga tulisan-tulisan dalam jurnal ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dapat dijadikan wadah untuk diseminasi secara luas, rekaman permanen dan membangun reputasi atas karya yang dihasilkan sebelum melangkah ke ranah yang lebih luas yaitu jurnal internasional bereputasi.

SOCA. VOL.12, NO 1 JUNI 2018 (Pembangunan Pertanian Berwawasan  
Lingkungan)

**DAFTAR ISI**

<b>PRAKATA</b>	iv-vi
<b>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PROGRAM INTEGRATED ECOFARMING (Studi Kasus di Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang)</b> <i>Siti Farikhah, Nurul Fatimah, Asma Luthfi</i>	1-14
<b>PENGUATAN KEBIJAKAN KETAHANAN PANGAN: REFORMASI MEKANISME PENYALURAN BENIH JAGUNG HIBRIDA</b> <i>Imelda Magdalena Freddy &amp; Endy Kumara Gupta</i>	15-38
<b>PERAN PEMIMPIN GABUNGAN KELOMPOK TANI DI KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER</b> <i>Ilham Ainun Gibran, Augustrie Naufal H, Sakinah Rahmaniayah</i>	39-53
<b>KONSTRUKSI SOSIAL REVOLUSI HIJAU DI ERA ORDE BARU</b> <i>Wahyu Budi Nugroho</i>	54-62
<b>KETAHANAN PANGAN LOKAL DAN DIVERSIFIKASI KONSUMSI MASYARAKAT (Studi pada Masyarakat Desa Waimangit Kabupaten Buru)</b> <i>M. Chairul Basrun Umanailo</i>	63-74
<b>POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PERKOTAAN DI DAERAH ALIRAN SUNGAI AYUNG (Studi Kasus Tukad Bindu, Desa Kesiman, Kecamatan Denpasar Timur)</b> <i>Luh Putu Kirana Pratiwi</i>	75-86
<b>DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TERHADAP SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI BALI</b> <i>I Made Sudarma, Abd. Rahman As-syakur</i>	87-98
<b>ANALISIS INDEKS KEBERLANJUTAN USAHATANI CABAI DI KABUPATEN BANGLI</b> <i>I Nyoman Gede Ustriyana, Ni Wayan Putu Artini</i>	99-108

<b>ANALISIS RISIKO PENDAPATAN CABAI MERAH PADA LAHAN SAWAH DATARAN TINGGI DI KABUPATEN KARANGASEM, BALI</b>	109-117
<i>Nyoman Parining, Ratna Komala Dewi</i>	
<b>SISTEM SUBAK UNTUK PENGEMBANGAN LINGKUNGAN YANG BERLANDASKAN TRI HITA KARANA</b>	118-132
<i>Wayan Windia, I Ketut Suamba, Sumiyati, Wayan Tika</i>	
<b>SUBAK MEMADUKAN NILAI TRADISIONAL DAN MODERN</b>	133-143
<i>Wayan Sudarta</i>	